

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan kontribusi alasan-alasan self-disclosure terhadap frekuensi self-disclosure pada siswa SMA X di Kota Bandung. Subjek yang diteliti adalah siswa yang berusia 15-18 tahun, berjumlah 50 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kontribusi.

Peneliti menggunakan konsep teori self-disclosure dari Joseph Devito. Alat ukur yang digunakan baik alat ukur alasan self-disclosure maupun frekuensi self-disclosure, disusun oleh peneliti sendiri dengan melakukan try-out kuesioner kepada siswa SMA X Kota Bandung sebanyak 10 orang siswa, masing-masing terdiri 30 item untuk alasan self-efficacy dan 8 item untuk frekuensi self-disclosure. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan regression linear dengan program SPSS 20.0.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat kontribusi dari sumber self-efficacy mastery experience sebesar 0,000; vicarious experience sebesar 0,000; verbal persuasion sebesar 0,196; dan physiological and affective states sebesar 0,803.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sumber self-efficacy yang memiliki kontribusi signifikan terhadap self-efficacy belief mahasiswa semester VII adalah mastery experience dan vicarious experience. Sedangkan 2 sumber self-efficacy lainnya tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap self-efficacy belief. Peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan, dengan menambahkan item berupa self-report berupa open ended questions sebagai data pelengkap.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	iv
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	15
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	15
1.5 Kerangka Pikir.....	16
1.6 Asumsi.....	24
1.7 Hipotesis.....	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Disclosure</i>	
----------------------------	--

2.1.1	Pengertian <i>Self-Disclosure</i>	25
2.1.2	Alasan <i>Self-Disclosure</i>	26
2.1.3	Dimensi <i>Self-Disclosure</i>	28
2.1.4	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Disclosure</i>	31
2.2	Perkembangan <i>Late Adolescence</i>	
2.2.1	Pengertian <i>Late Adolescence</i>	33
2.2.2	Karakteristik Perkembangan Remaja.....	35
2.3	Teori Jejaring Sosial.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian.....	41
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1	Variabel Penelitian.....	42
3.2.2	Definisi Operasional.....	42
3.3	Alat Ukur	
3.3.1	Kuesioner Alasan <i>Self-Disclosure</i>	44
3.3.2	Kuesioner Frekuensi <i>Self-Disclosure</i>	46
3.4	Data Penunjang.....	48
3.5	Pengujian Alat Ukur	
3.5.1	Uji Validitas.....	49
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	51
3.6	Populasi Sasaran	
3.6.1	Populasi Sasaran.....	52

3.6.2	Karakteristik Populasi.....	52
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel.....	53
3.7	Teknik Analisis Data.....	53
3.8	Hipotesis Statistik.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	60
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	61
4.2	Hasil Penelitian.....	62
4.3	Pembahasan.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	KESIMPULAN.....	
5.2	SARAN.....	
5.2.1	Saran Bagi Penelitian Lanjutan.....	
5.2.2	Saran Guna Laksana.....	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Skema kerangka pemikiran
- Bagan 3.1 Rancangan penelitian

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin
- Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan usia
- Tabel 4.3 Hasil regresi alasan *Expression* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Model Summary)
- Tabel 4.4 Hasil regresi alasan *Expression* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (ANOVA)
- Tabel 4.5 Hasil regresi alasan *Expression* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Coefficients)
- Tabel 4.6 Hasil regresi alasan *Self Clarification* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Model Summary)
- Tabel 4.7 Hasil regresi alasan *Self Clarification* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (ANOVA)
- Tabel 4.8 Hasil regresi alasan *Self Clarification* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Coefficients)
- 4.9 Hasil regresi alasan Social Validation terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Model Summary)

- Tabel 4.10 Hasil regresi alasan *Social Validation* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (Anova)
- Tabel 4.11 Hasil regresi alasan *Social Validation* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (*Coefficients*)
- Tabel 4.12 Hasil regresi alasan *Social Control* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (*Model Summary*)
- Tabel 4.13 Hasil regresi alasan *Social Control* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (ANOVA)
- Tabel 4.14 Hasil regresi alasan *Social Control* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (*Coefficients*)
- Tabel 4.15 Hasil regresi alasan *Relationship Development* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (*Model Summary*)
- Tabel 4.16 Hasil regresi alasan *Relationship Development* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (ANOVA)
- Tabel 4.17 Hasil regresi alasan *Realtionship Develoipment* terhadap frekuensi *Self Disclosure* (*Coefficients*)
- Tabel 4.18 Tingkat *Self Disclosure*
- Tabel 4.19 Tingkat *Expression*
- Tabel 4.20 Tingkat *Self Clarification*
- Tabel 4.21 Tingkat *Social Validation*

- Tabel 4.22 Tingkat *Social Control*
- Tabel 4.23 Tingkat *Relationship Development*
- Tabel 4.24 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan tingkat *Expression*
- Tabel 4.25 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan tingkat *Self Clarification*
- Tabel 4.26 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan tingkat *Social Validation*
- Tabel 4.27 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan tingkat *Social Control*
- Tabel 4.28 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan tingkat *Relationship Development*
- Tabel 4.29 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan intensitas *Log In*
- Tabel 4.30 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan jumlah teman
- Tabel 4.31 Hasil tabulasi silang antara tingkat *Self Disclosure* dengan intensitas pemberian informasi